

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia dipengaruhi oleh banyaknya perusahaan yang bertumbuh salah satunya yaitu perusahaan Jasa. Perusahaan jasa adalah perusahaan yang menjual jasa untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Salah satu dari perusahaan jasa yang ada di Indonesia adalah Salon. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh L'Oreal Professional Products pada tahun 2007 terdapat 115.000 salon di Indonesia dan terus meningkat 9,7 % setiap tahunnya. Meningkatnya jumlah salon dipengaruhi oleh meningkatnya jumlah konsumen. Kegiatan operasional salon yang semakin bervariasi serta memiliki pangsa pasar yang cukup menjanjikan, membuat bisnis salon harus dapat bersaing dengan kompetitor serta dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan. Sistem ini nantinya jika di rancang dengan baik akan dapat memberikan keuntungan baik untuk pelanggan maupun untuk pemilik salon.

Menurut kementerian industri dan perdagangan, usaha yang mempunyai nilai aset (tidak termasuk tanah dan bangunan) dengan aset kurang dari 200 juta rupiah disebut industri kecil, sedangkan suatu usaha yang memiliki aset antara 200 juta – 5 milyar tergolong usaha kecil dan menengah. Sedangkan menurut undang-undang No. 9 tahun 1995

mengenai usaha kecil dan menengah adalah suatu usaha yang mempunyai kekayaan bersih maksimum 200 juta rupiah di luar tanah dan bangunan atau mempunyai omset penjualan maksimal 1 milyar rupiah per tahun. Sehingga menurut undang-undang di atas salon merupakan usaha kecil dan menengah.

Banyaknya persaingan dalam dunia bisnis, terlebih bisnis salon mulai berkembang semakin pesat baik di daerah perkotaan maupun pedesaan membuat para pengusaha salon harus mulai memanfaatkan teknologi. Menurut Bungasalu, Linda Resty (2010) salon kecantikan adalah tempat khusus untuk merawat kecantikan wanita dari rambut, wajah, kulit, kuku dan sebagainya. Salon kecantikan merupakan fasilitas untuk mempercantik diri dalam waktu yang relatif cepat. Usaha salon sendiri merupakan bentuk dari usaha di bidang jasa.

Salah satu hal yang dapat diterapkan untuk pemasangan teknologi atau sebuah sistem sehingga dapat mengoptimalkan proses bisnis salon adalah akuntansi salon. Sistem Informasi Akuntansi merupakan sebuah sistem informasi yang merubah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan yang dapat digunakan oleh para pemakainya. Sistem informasi akuntansi ini dapat berguna untuk memudahkan proses bisnis suatu perusahaan. Aspek-aspek yang dapat di mudahkan oleh sistem informasi di salon adalah membuat janji untuk perawatan, pemberian komisi kepada pegawai, stok obat-obat rambut yang ada di salon dan proses pembayaran.

Pembuatan Sistem Informasi Akuntansi salon harus memahami beberapa hal terlebih dahulu yaitu masalah yang ada di salon pada umumnya, karakteristik pegawai salon dan apa saja proses bisnis yang ada di sebuah salon. Sedangkan pengertian sistem informasi sendiri adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi akuntansi, informasi ini dikomunikasikan kepada para penggunanya untuk berbagai pengambilan keputusan ( H.Bodnar dan William S. Hopwood , di Indonesiakan oleh Amir Abadi Jusuf, Rudi M. Tambunan).

Oleh sebab itu dalam penelitian ini, penulis akan mengamati dan mengumpulkan data melalui wawancara dan pengamatan kepada beberapa salon-salon berskala menengah (kekayaan bersih Rp 200.000.000 – Rp 400.000.000). Untuk dapat membuat sebuah rancang bangun sistem informasi akuntansi untuk salon yang dapat mengatasi masalah-masalah pada salon dengan solusi yang berbeda-beda tetapi dapat di terapkan di salon tersebut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana pembuatan rancang bangun sistem informasi untuk salon skala menengah ?

## **1.3 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penelitian ini yaitu meneliti (wawancara dan mengamati) 3 salon skala menengah dengan kisaran kekayaan bersih berada pada Rp

200.000.000 – Rp 400.000.000 di daerah Gresik (*Salon La Rose, house of Nita dan Salon Deswita*). Yang di amati oleh penulis adalah :

1. Proses Bisnis di Salon : Proses ini meliputi *stylish*, admin, gudang, *owner*, dan pelanggan.
  - a. *Stylish* : Karyawan atau pegawai adalah orang yang bertugas melakukan tindakan atau *treatment* kepada pelanggan.
  - b. Admin : Karyawan salon yang bertanggung jawab untuk mengatur jadwal karyawan untuk melakukan *treatment*, absensi pegawai, dan untuk pembayaran *treatment*.
  - c. Gudang : Karyawan salon yang bertugas untuk mengecek *stock* obat-obat salon dan *me-restock* kembali.
  - d. *Owner* : *Owner* melihat laporan-laporan dari admin yaitu jumlah barang yang terjual per hari, *omzet* harian, serta karyawan yang mendapatkan bonus maupun pengurangan gaji.
  - e. Pelanggan : Salon membutuhkan data pelanggan, agar pelanggan dapat melakukan pemesanan jadwal *treatment*.
2. Masalah pada salon : Masalah yang biasa terjadi pada salon adalah *owner* mengalami kesusahan untuk memberikan jumlah bonus dan pengurangan gaji pokok kepada *stylish*, *restock* obat terlambat, dan penjadwalan *treatment* dilakukan secara manual sehingga ada beberapa pelanggan yang sudah melakukan pemesanan untuk *treatment* (*rebonding, ion, smoothing*, dan lain-lain) terlupakan.

#### **1.4 Fitur-fitur Pada Program**

Peneliti akan membuat sebuah program *desktop based* dengan menggunakan bahasa pemrograman VB 2010 untuk mengatasi masalah-masalah yang sering dihadapi oleh salon. Fitur-fitur dari program tersebut adalah:

1. Penjadwalan *treatment* yaitu meliputi *rebonding, ion, smoothing, toning, curly* dan lain sebagainya termasuk potong rambut.
2. Aktifitas penjualan yaitu pembayaran *treatmentnya*, jumlah pengadaan *treatment* yang dilakukan, serta karyawan yang bertugas pada *treatment* tersebut.
3. *Restock* barang dan *view stock* barang.
4. Absensi untuk karyawan.

#### **1.5 Tujuan Penelitian Tugas Akhir**

Dalam penulisan Tugas Akhir ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Menghasilkan rancang bangun sistem informasi yang dapat digunakan untuk salon skala menengah.
2. Memberikan penyelesaian masalah untuk pencatatan jadwal *treatment*, penghitungan *stock*, dan melihat laporan keuangan.

#### **1.6 Manfaat Penelitian Tugas Akhir**

Manfaat dari penelitian ini adalah

1. Untuk Penulis

Penulis mendapatkan pengalaman membuat rancang bangun sistem informasi untuk salon.

## 2. Untuk Salon

Manfaat untuk salon adalah dapat dijadikan referensi untuk memperbaiki sistem salon sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan salon dan kuantitas pengunjung salon tersebut serta mengatasi masalah-masalah yang biasa terjadi.

### 1.7 Metodologi Pelaksanaan Tugas Akhir

Metodologi yang digunakan dalam pengerjaan tugas akhir ini adalah dengan menggunakan metode *waterfall* yaitu:

1. Tahap Perencanaan.
  - a. Mengadakan wawancara dan penelitian secara langsung tentang kinerja pegawai salon.
  - b. Pengumpulan data-data proses bisnis salon.
2. Menganalisis dan mengolah data-data.
3. Merancang dan membuat sistem informasi untuk salon.
4. Pembuatan Laporan.

### 1.8 Sistematika Penulisan Buku Tugas Akhir

Penulisan laporan tugas akhir ini tersusun dalam 5 (lima) bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

#### 1. **BAB I Pendahuluan**

Bab pendahuluan berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi pelaksanaan, sistematika penelitian dan *company profile*.

#### 2. **BAB II Landasan Teori**

Landasan Teori menjelaskan mengenai teori-teori yang digunakan sebagai dasar dalam penelitian ini. Adapun yang dibahas dalam bab ini adalah mengenai rancang bangun sistem informasi salon.

### 3. **BAB III Analisis dan Desain**

Analisis membahas mengenai kebutuhan solusi yang dibutuhkan oleh salon dan menjelaskan sistem yang berjalan saat ini.

### 4. **BAB IV Implementasi**

Pada bab ini berisi mengenai penjelasan proses pembuatan rancang bangun sistem informasi untuk salon

### 5. **BAB V Hasil Pengujian**

Pada bab ini berisi mengenai hasil pengujian dari rancang bangun sistem informasi untuk salon.

### 6. **BAB VI Kesimpulan dan Saran**

Bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari penelitian tugas akhir.

## **1.9 Company Profile**

DeRose Consultants adalah perusahaan yang bergerak pada bidang konsultan, implementasi dan rancang bangun sistem informasi. Perusahaan ini mulai berdiri sejak 2015 dan berpusat di Surabaya. Rancang bangun sistem informasi dibuat untuk mengatasi kebutuhan perusahaan-perusahaan akan adanya sistem di perusahaan mereka.

Pembuatan rancang bangun sistem informasi di DeRose Consultants meliputi penelitian (wawancara dan peninjauan), pengolahan data, menganalisis hasil yang sudah ada, pembuatan konsep, dan kemudian rancang bangun sistem.

